



▶ fokus

"Jadikan Anak tak Awam Dunia Broadcasting"

Sebagai Kota Pelajar, selama ini di Yogyakarta belum pernah ada radio yang *concern* dengan anak-anak dan belum satu pun radio yang melirik anak-anak dari TK-SD sebagai penyiar.

Karena itu Radio Anak Jogja bersama Pemerintah Kota Yogyakarta mendirikan radio khusus anak-anak. "Kami ingin mengenalkan menjadikan anak-anak sejak dini tidak awam terhadap dunia *broadcasting*," kata Manager Radio Anak Heni Nurvita pada *Republika*.

Fokus dari Radio Anak Jogja adalah anak-anak dari usia Pra TK-SMA. Diharapkan radio ini tidak hanya sebagai media hiburan, melainkan juga sebagai media pembelajaran bagi anak. Karena itu *setting* tempatnya semua kaca. "Kami berusaha untuk mengajak anak sebanyak-banyaknya ke sini agar mereka mengetahui bahwa dunia *broadcasting* bisa dipelajari dengan mudah," tutur dia.

Diakui Heni bahwa Radio Anak Jogja bukanlah pelopor radio anak, karena dulu pernah ada di Bandung dan di Surabaya (*Kids Radio dan Grapena*), tetapi tidak bertahan lama, hanya beberapa tahun. Radio Anak Jogja siaran sehari penuh dari pukul lima pagi hingga sepuluh malam dan full anak-anak.

Radio Anak Jogja sudah berusia empat tahun, berdirinya tanggal 1 Juni 2005. Tentu saja dari awal hingga sekarang mengalami banyak pembaruan. Dulu siarannya hanya beberapa jam saja. Sekarang sampai pukul 22.00 dan lebih banyak mengakomodir anak.

"Sekarang anak-anak bisa lebih banyak terwadahi untuk acaranya. Namun tidak semuanya siaran langsung, melainkan ada yang rekaman. Kalau hari Ahad pada pukul 12:00-15:00 merupakan siaran langsung *full* anak-anak. Isinya celoteh anak tentang pengetahuan, kirim-kirim lagu, dan lain-lain," ungkap mantan penyiar dan reporter RRI ini.

Pendengar Radio Anak Jogja terbagi segmennya yaitu anak usia Pra-TK-SD sekitar 50-60 persen, remaja (usia SMP-SMA) sekitar 20 persen dan selebihnya orang tua atau masyarakat umum yang *concern* terhadap dunia anak. Pendengar radio anak ini semakin banyak. Dulu pendengar radio anak pada hari Ahad pukul 12:00-15:00 sekitar 50 anak, sekarang tiga kali lipatnya. Pendengarnya selain dari wilayah DIY juga sampai perbatasan Purworejo-Yogya dan Klaten-Yogya.

"Di Radio Anak Jogja ini kita ingin mengembalikan dunia anak kepada lingkungannya dan jangan sampai anak menjadi dewasa sebelum waktunya. Kalau anak Pra TK-SD lagunya ya harus lagu anak-anak, bukan lagu dewasa yang dinyanyikan anak-anak," kata Heni.

Pengkaderan
 Sekarang radio anak sedang mengkader anak SMP-SMA untuk bisa siaran di setiap hari. Karena saat ini penyiar anak yang aktif setiap hari baru sekitar 25 anak (anak usia SD baru sekitar 20 anak, anak usia SMP-SMA lima anak), sedangkan penyiar mahasiswa ada sembilan orang.



Sebagai wadah kreativitas anak, keinginan 70 persen penyiar adalah anak-anak. Sekarang penyiar anak-anak masih 50 persen dan dipandu penyiar dewasa. Heni mempunyai obsesi mengenalkan dunia *broadcasting* sejak dini. Karena kebanyakan anak belum tahu proses dan cara bersiaran di radio, berkomunikasi dengan baik untuk pendengar, bagaimana mereka bisa memainkan imajinasi untuk pendengar radio, dan lain-lain.

Dengan mengenalkan anak ke dunia *broadcasting* sejak dini, diharapkan anak-anak akan terampil dalam berkomunikasi dan terbiasa berbicara di depan umum. Apalagi sekarang ini era komunikasi, kata Heni. Untuk itu di Radio Anak Jogja ada program sanggar penyiar radio anak untuk SD, SMP-SMA. Sanggar penyiar radio ada setiap hari Kamis dan Jumat untuk anak SD dan untuk anak SMP-SMA setiap Selasa pukul 16:00 sampai 17:30.

Kendala yang selama ini dihadapi Radio Anak Jogja terutama untuk materi siaran, khususnya dalam hal lagu anak masih sangat jarang. Apabila dibandingkan lagu dewasa, setiap satu bulan bisa lebih 10 lagu dewasa yang baru. Sedangkan lagu anak-anak setiap bulannya jarang. Kalaupun ada itu hanya daur ulang, keluh Heni. "Untuk mengatasi hal itu kami selalu mengajak pendengar untuk menciptakan lagu sendiri dan kadang mengajak anak rekaman lagu." ■ rri

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Peng. Taman Pintar	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005